

MEDIA E LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR SEMESTER V PGSD UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

Nurjannah¹⁾
Cita Aini Putri Silalahi²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
E-mail: nurjannah@umnaw.ac.id

Abstrak

Mata kuliah pengajaran bahasa sebagai mata kuliah wajib di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muslim Nusantara mempunyai implikasi bahwa mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran penentu di Prodi. Tujuan penelitian adalah mengembangkan bahan media E Learning berbasis video guna meningkatkan praktik mahasiswa, untuk mengetahui validasi penggunaan video bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dan melihat efektifitas bahan ajar berbasis video dalam mata kuliah perencanaan pengajaran. Metode Penelitian adalah Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah adaptasi dari model PTK. Luaran penelitian adalah jurnal Nasional bereputasi serta prosiding nasional dengan TKT skala 4-7.

Kata Kunci: *e-learning, PGSD, mahasiswa*

Abstract

Abstract Language teaching courses as compulsory subjects in Elementary School Teacher Education at Muslim Nusantara University have the implication that these subjects are the determining subjects in the Study Program. videos for Economics Education students, and see the effectiveness of video-based teaching materials in teaching planning courses. The research method is the development model used in this study is an adaptation of the CAR model. The research output is a reputable national journal and national proceedings with a TKT scale of 4-7.

Keywords: *e-learning, PGSD, students*

1. PENDAHULUAN

Akibat dari Pandemi Covid 19 yang dapat membahayakan keselamatan masyarakat, membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu dengan menganjurkan masyarakat Indonesia untuk melakukan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter serta masyarakat dianjurkan untuk menjahui kerumunan dan melarang masyarakat untuk mengadakan acara yang dapat menimbulkan atau menyebabkan kerumunan maka dengan hal ini pemerintah Indonesia harus melakukan

satu upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini terutama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan Nasional.

Peningkatan kualitas pendidikan ini menjadi salah satu strategi pokok dalam pemerataan kesempatan dan akses pendidikan serta peningkatan relevansi dan efisiensi. Kemendikbud mengeluarkan surat Edaran tentang pembelajaran secara daring dimana isi surat tersebut salah satunya ialah tentang meliburkan kegiatan belajar mengajar dan menggantinya dengan pembelajaran berbasis jaringan (daring) via E-learning yang dapat

digunakan berbagai instansi pendidikan [1].

Untuk menjawab tantangan itu maka guru diharuskan untuk memilih media pembelajaran yang dirancang secara khusus yang dapat dengan mudah dilakukan oleh siswa dan hal itu tidak akan tercapai apabila hanya dilakukan komunikasi Via Whatsapp yang terbatas hanya pengiriman gambar soal atau teks soal dalam grup kelas yang tugas dikirimkan oleh guru mata pelajaran masing-masing sehingga dibutuhkan system yang terintegrasi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran bisa lebih interkatif dan real-time.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif dimana didalam dampak positif itu daring juga mempunyai dampak negatif. Dimana dampak positif nya yaitu pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal yang positif serta dapat mewujudkan tantangan dosen dan mahasiswa di Abad-21. Pembelajaran daring sangat membawa perubahan dalam sistem pendidikan. Pembelajaran daring selain dapat memutus rantai penyebaran virus COVID 19 sangat diharapkan juga dapat mengatasi kemandirian belajar siswa sehingga memungkinkan siswa dapat mempelajari materi pembelajaran secara lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan keaktifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan kurikulum 2013.

Atas dasar hal tersebut maka UMN Al Washliyah melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis e- learning yang dapat diakses di mana saja secara online melalui computer PC, laptop, tab, android dll yang memiliki layanan web browser. Dengan penggunaan media tersebut maka dapat diharapkan akan menjadi media pembelajaran yang tepat dilakukan dimasa

pandemi Covid 19, sehingga siswa dapat belajar secara efektif. Namun nyatanya hal ini tidak berjalan dengan baik dikarenakan belum siapnya dosen dan mahasiswa. Dalam melaksanakan pembelajaran konsep dasar, dosen hanya cenderung memberikan soal via Whatsapp tanpa menjelaskan materi pembelajaran tersebut, sehingga mahasiswa merasa bingung dan bosan saat pembelajaran ekonomi berlangsung yang mengakibatkan mahasiswa merasa bahwa belajar tatap muka lebih baik dan mahasiswa acuh dengan pembelajaran yang di berikan oleh dosen dalam ruang lingkup E-learning yang berakibat pada rendahnya pemahaman mahasiswa akan materi yang diberikan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki inerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengacu rancangan model Kemmis & Taggart, dimana masing-masing siklus pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 kembali lagi ketahap pertama dan seterusnya.

2.1. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi peningkatan belajar siswa, dianalisis bersama-sama dengan kolaborator (observer). Selanjutnya data-data yang terkumpul setelah dilakukan tabulasi dan scoring,

ditafsirkan menggunakan kajian teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang sering dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di PGSD Semester V berlokasi di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan secara daring. Peneliti ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Eksperimen. Data diperoleh dari hasil tes kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi media pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas eksperimen I (satu) yang menggunakan media pembelajaran video dan kelas eksperimen II (dua) menggunakan media pembelajaran web.

Tes tersebut dilakukan setelah melaksanakan proses pembelajaran pada pokok bahasan konsep dasar di PGSD Semester V. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun RPS sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk memudahkan dalam melakukan proses pembelajaran, kemudian peneliti membuat soal guna mengetahui seberapa besar kemampuan mahasiswa PGSD Semester V dalam memahami materi yang telah diberikan.

Diperoleh data-data pada kelas eksperimen sebagai berikut:

$$\sum X = 2138$$

$$\sum X^2 = 176624$$

$$n = 26$$

Rata- Rata hitung

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2138}{26} = 82,23$$

Sedangkan Variansnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{26 \cdot 176624 - (2138)^2}{26(26-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{4592224 - 4571044}{26(25)}$$

$$S_2^2 = \frac{21180}{650} = 32,58$$

Dari hasil varians 32,58 maka dapat dicari harga simpangan baku, dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varians yaitu

$$S_2 = \sqrt{32,58} = 5,70$$

Pada perhitungan data sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 85,73$$

$$\bar{X}_2 = 82,23$$

$$S_{1^2} = 29,16$$

$$S_{2^2} = 32,58$$

$$S_1 = 5,40$$

$$S_2 = 5,70$$

Selanjutnya akan dihitung varians gabungan dicari dengan rumus:

$$S^2_{gabungan} = \frac{(n_1-1)S_{1^2} + (n_2-1)S_{2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(26-1)29,16 + (26-1)32,58}{26+26-2}$$

$$= \frac{(25)29,16 + (25)32,58}{50}$$

$$= \frac{729 + 814,5}{50}$$

$$= \frac{1543,5}{50} = 30,87$$

Dari harga varians gabungan sebesar 30,87 maka simpangan baku gabungan adalah :

$$S^2 = \sqrt{30,87} = 5,56$$

3.1. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan statistik t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{85,73 - 82,23}{5,56 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} \\
 &= \frac{3,5}{5,56 \sqrt{0,038 + 0,038}} \\
 &= \frac{3,5}{5,56(0,275)} \\
 &= \frac{3,5}{1,5} = 2,333
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas maka diperoleh hasil pada signifikasi dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (26 + 26 - 2) = 49$, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,333$ dan $t_{tabel} 1,676$ didapat dari daftar distribusi t , dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian hipotesis yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu: “ada perbedaan hasil belajar mahasiswa antara pembelajaran menggunakan media video dengan pembelajaran menggunakan web pada mahasiswa kelas PGSD Semester V UMN AW” dapat diterima keberadaannya sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya bahwa hasil siswa yang menggunakan video lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan web pada kelas PGSD Semester V UMN AW Tahun Akademik 2020/2021.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PGSD Semester V UMN AW. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar konsep dasar yang diajarkan dengan media video lebih tinggi secara signifikan disbanding hasil belajar konsep dasar yang diajarkan menggunakan media web. Penelitian eksperimen ini melibatkan 2 kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada kelas PGSD Semester V

UMN AW (Kelas Eksperimen) PGSD Semester V UMN AW yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media Video lebih tinggi dari pada hasil belajar yang diperoleh mahasiswa kelas PGSD Semester V UMN AW (Kelas control) yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media web, sehingga mahasiswa yang belajar melalui media video dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil perhitungan Analisis data menunjukkan nilai yang diperoleh besarnya rata-rata pada kedua kelompok sampel yaitu kelompok PGSD Semester V nilai rata-ratanya sebesar 85,73 dengan simpangan baku 5,40 dan kelompok kotrol (X IPS 1) nilai rata-ratanya sebesar 82,23 dengan simpangan baku 5,70 sedangkan simpangan gabungannya adalah 5,50. Dengan $t_{hitung} 2,333$ kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (26 + 26 - 2) = 49$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,333 > 1,676$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan video lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan web. Hal itu dikarenakan pada media web, peserta didik hanya dapat membaca sehingga menimbulkan rasa bosan. Tetapi dalam video, peserta didik dapat melihat dan mendengar, yakni gambar yang bergerak beserta suara yang menyertainya. Sehingga peserta didik seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan dalam video.

Hasil perhitungan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Andayani (2018: 43) bahwa : “Media video sebagai media yang berkaitan dengan indera pengelihatian dan pendengaran serta mempunyai unsur gerak”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Ada perbedaan hasil belajar PGSD Semester V yang menggunakan media pembelajaran web tahun ajaran 2020/2021.
2. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen I PGSD Semester V sebesar 85,73 dengan simpangan baku 5,4 dan skor rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen II PGSD Semester V sebesar 82,23 dengan simpangan baku 5,70. Berdasarkan hasil perhitungan varians gabungan diperoleh hasil sebesar 30,26 dengan simpangan baku gabungan sebesar 5,50
3. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,333$ dengan $t_{tabel} = 1,676$ atau $2,333 > 1,676$, maka hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dari pada hasil belajar belajar siswa yang dengan menggunakan media web pada kelas PGSD Semester V tahun akademik 2020/2021.

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Cepi Riyana, “Media Pembelajaran,” *Google Scholar*. 2012, [Online]. Available: <https://scholar.google.co.id/citations?user=KBeIRoIAAAAJ&hl=en>.
- Hanafi, “Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan,” *Saintifika Islam. J. Kaji. Keislam.*, vol. 7, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.uinbanten.ac.id>.
- Masyhudi Choiron, “Memanfaatkan Media ICT dalam Pembelajaran,” *Kompasiana*, Jawa Tengah, Jun.

24, 2015.

“Metode Penelitian R & D,” *Kumpulan Referensi*. Kumpulan Referensi, 2017, [Online]. Available: <http://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/11/metode-penelitian-r-d.html>.

Pusdiklat, “Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan,” *Pusdiklat*, 2020.

<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-coronavirus-disease-covid-1-9/> (accessed Aug. 21, 2021).

Rusman, *Model-model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Wiwin Hartanto, “Penggunaan E Learning Sebagai Media Pembelajaran,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>.